



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Industri berkembang begitu pesat dari waktu ke waktu. Ekspansi sektor industri masih terus meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kinerja sektor manufaktur yang semakin membaik seperti PDB dan serapan tenaga kerja. Kontribusi sektor industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun (Kemenperin 2022). Perusahaan perlu terus beradaptasi dan berinovasi untuk bersaing di pasar. Tentu saja, terdapat faktor sumber daya yang memiliki dampak signifikan terhadap dukungan perubahan. Sistem manajemen dan pengendalian kualitas yang efektif dan efisien dapat menjadi kunci keberhasilan industri menjadi yang terbaik.

Persaingan di industri secara aktif mendorong perusahaan untuk menerapkan sistem terbaik untuk menghasilkan sebuah produk yang berkualitas. Suatu produk baik barang ataupun jasa dinilai berdasarkan tingkat kepuasan konsumen dan biayanya. Kualitas merupakan suatu elemen kepuasan terhadap produk yang memiliki nilai yang tinggi serta memberikan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk tersebut. Di dalam industri manufaktur, produsen yang mampu menghasilkan produknya sesuai persyaratan standar, juga akan memperoleh peningkatan persepsi akan kualitas (*perception of quality*) produk. Artinya, standar juga berfungsi sebagai syarat pasar untuk memberikan jaminan kualitas bagi konsumen (Kemenperin 2021). Pada saat ini, biaya dan pelayanan bukan satu-satunya yang menjadi tolak ukur konsumen dalam memilih suatu produk melainkan kualitas dari produk juga dituntut. Sehingga kualitas menjadi salah satu faktor utama dalam perusahaan untuk dijaga serta ditingkatkan.

Sistem manajemen yang efektif dan efisien di perusahaan digunakan sebagai upaya perbaikan kualitas untuk memperkecil atau menghilangkan pemborosan yang terdapat dalam sistem industri sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan maksimal. Upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk dengan harapan tercapainya tingkat cacat produk mendekati *zero defect* membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Adanya perbaikan kualitas dan perbaikan proses terhadap sistem produksi secara menyeluruh harus dilakukan jika perusahaan ingin menghasilkan produk berkualitas baik dalam waktu yang relatif singkat.

Pengendalian kualitas merupakan komitmen perusahaan untuk memproduksi suatu produk sesuai dengan standar yang dapat memenuhi kepuasan pelanggan dengan mengintegrasikan semua sumber daya manusia, pemasok (*supplier*), dan pelanggan (*customer*), di dalam lingkungan perusahaan. Produk yang memenuhi standar adalah produk yang berkualitas tinggi. Pengendalian kualitas dapat dilakukan dengan sistem teknik yang melibatkan pengendalian bahan baku yang masuk, proses manufaktur yang dilakukan, dan produk yang diproduksi.

PT Putra Nugraha Sentosa merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri percetakan *packaging* dan *commercial printing* yang berlokasi di Klaten, Jawa Tengah. *Packaging* merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah produk. Selain itu, *packaging* dianggap sebagai media komunikasi dan *branding* suatu produk. *Packaging* yang menarik dapat mempengaruhi seseorang atau konsumen untuk membeli produk tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PT Putra Nugraha Sentosa menjunjung tinggi prinsip produk berkualitas yang sesuai dengan permintaan konsumen dengan tujuan mampu mempertahankan, meningkatkan, dan menguasai pangsa pasar dalam dunia percetakan. Sebagai salah satu produsen yang bersegmentasi pada sektor kemasan atau *packaging* dan berfungsi melindungi produk yang dikemas, dibutuhkan adanya pengendalian kualitas yang tepat untuk mengetahui penyimpangan yang dapat terjadi dalam proses produksi. Selain itu, melihat banyaknya pesaing dalam bidang yang sama, perusahaan perlu membuat suatu perbedaan produk yang dikeluarkan salah satunya yaitu perusahaan mempertahankan standar pemilihan warna yang sesuai dengan keinginan konsumen agar tercipta kepuasan konsumen. Warna pada *packaging* dapat memberikan kepercayaan kepada konsumen mengenai keaslian produk dan meningkatkan rasa ketertarikan konsumen untuk melihat atau membeli suatu produk.

Proses bisnis yang dijalankan oleh PT Putra Nugraha Sentosa tentunya menghadapi beberapa kendala. Pada proses *finishing* produk, sering ditemukan produk yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan seperti warna yang dihasilkan tidak sesuai dengan formulir pemeriksaan kualitas berdasarkan pemesanan konsumen. Selain itu, terdapat produk *reject* pada produksi kemasan terkait lem tipis yang dihasilkan pada proses laminasi, mata ikan yang dihasilkan pada proses cetak *offset* dan cetakan tidak putus pada proses *cutting* cetakan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menerapkan standar kualitas produk yang dapat memenuhi keinginan konsumen yang didukung dengan sistem manajemen kualitas yang tepat untuk mengetahui adanya penyimpangan dalam proses produksi.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan pembelajaran dengan melakukan kunjungan lapang pada suatu perusahaan oleh para mahasiswa untuk melihat dan mengetahui secara langsung gambaran nyata keadaan yang ada di perusahaan. Terdapat beberapa tujuan dari kegiatan PKL, yaitu:

- 1) Mempelajari proses manajemen kualitas pada produksi kemasan di PT Putra Nugraha Sentosa.
- 2) Mempelajari penerapan sistem manajemen kualitas pada produksi kemasan di PT Putra Nugraha Sentosa.
- 3) Memberikan alternatif solusi permasalahan terkait sistem manajemen kualitas pada produksi kemasan di PT Putra Nugraha Sentosa.

1.3 Manfaat

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, maupun perguruan tinggi yang terkait diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memperoleh masukan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di perusahaan.
- 2) Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan adanya mahasiswa di bagian manajemen dan pengendalian kualitas.



1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan batasan jumlah subjek yang digunakan untuk memisahkan aspek-aspek tertentu dari suatu objek. Ruang lingkup ini membantu peneliti dalam membuat proses penelitian mereka lebih efektif dan efisien, penelitian ilmiah lebih fokus, dan lebih sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Aspek khusus yang menjadi pertimbangan penulis dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah aspek pengendalian mutu dan proses pengendalian mutu pada unit PT Putra Nugraha Sentosa, yang meliputi sebagai berikut:

Sistem manajemen mutu

Pengendalian kualitas *input*, proses, dan *output*

Penerapan *tools* manajemen kualitas dengan *check sheet*, diagram alir, diagram pareto, bagan kendali, diagram sebab akibat, dan *six sigma* dengan menggunakan metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, and Control*).



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.